



AKTIVITAS SEKTOR INFORMAL PADA JALUR PEDESTRIAN DI KAWASAN SUDIRMAN JAKARTA

Oleh:

Arif Seno Adji
02/160940/GE/05187

INTISARI

Kawasan Sudirman merupakan salah satu kawasan prestisius di Jakarta. Secara fisik dan fungsional, intensitas dan kualitas akan selalu meningkat bersamaan dengan berkembangnya tuntutan masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aspek pemenuhan terhadap fungsi-fungsi dasar jalur pedestrian, aspek aktivitas sektor informal yang ada serta arahan kebijakan penataannya.

Metode penelitian menggunakan metode survei, wawancara dengan pelaku sektor informal dan pihak pemerintah. Unit penelitian adalah sepuluh unit jalan di Kawasan Sudirman Jakarta, diambil secara acak kemudian dibedakan atas jalan arteri dan jalan kolektor. Aktivitas sektor informal yang beragam kemudian diklasifikasikan menjadi sepuluh tipe. Sampel penelitian sebanyak 72 responden yang merupakan pengusaha sektor informal, diambil berdasarkan tipe untuk tiap satu unit jalan. Analisis data dengan tabulasi silang dan uji T sampel independen.

Pemenuhan terhadap fungsi-fungsi dasar jalur pedestrian di Kawasan Sudirman belum optimal. Fungsi sebagai area rekreasi dan sebagai jalur hijau jarang terpenuhi bahkan fungsi untuk tempat keluar/masuk dari subway tidak ada. Pengelompokan tipe aktivitas sektor informal pada siang hari maupun malam hari tidak selalu terdapat di jalan kolektor. Tipe penjual barang bekas dan tipe penjual bahan makanan/minuman produk nonpertanian mengelompok di jalan arteri. Perbandingan kepadatan tipe aktivitas sektor informal antar ruang dan antar waktu cenderung sama. Hasil perhitungan uji T menunjukkan nilai signifikansi dua sisi seluruh tipe aktivitas sektor informal $>0,05$. Keberadaan aktivitas sektor informal pada jalur pedestrian membutuhkan penanganan secara terpadu. Perlu adanya lokasi aktivitas sektor informal yang ditentukan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang diatur dalam Perda agar tidak mengganggu fungsi ruang perkotaan. Dalam perda tersebut juga mengatur tentang legalitas dari pelaku aktivitas sektor informal serta kewajiban dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk membimbing dan membina pelaku aktivitas sektor informal sehingga aktivitas sektor informal tersebut tetap memberikan kontribusi ekonomi yang baik.

Kata kunci: Aktivitas Sektor Informal, Jalur Pedestrian, Kawasan Sudirman Jakarta



INFORMAL SECTOR ACTIVITY AT PEDESTRIAN BAND IN JAKARTA SUDIRMAN DISTRICT

By
Arif Seno Adji
02/160940/GE/05187

ABSTRACT

Sudirman district is one of the districts associated with prestige in Jakarta. It means that physical and functional activities, as well as their intensity and quality always increase in accord with the increasing demands of people. The objective of the research is to identify an accomplishment aspect to base functions of pedestrian band, informal activities aspect and the settlement policy direction.

The method used in this research is a survey method, interview with informal sector perpetrator and governmental side. The research units are ten roads in Jakarta Sudirman District, taken randomly then classified by artery roads and collector roads. Informal sector activity that immeasurable then differentiated by ten types. Research sampel as much 72 responders representing informal sector entrepreneur, taken by type for each road unit. Data analysis using cross tabulation and independent sample T-test.

The accomplishment to base functions of pedestrian band at Jakarta Sudirman District not yet optimal. The functions as a recreation area and as a green belt still rarely exist, in fact there is no function as a subway. Subdividing each type of informal sector activity in the day time and also in the evening there are not always at collector roads. Type of seconds seller and type of food-stuff seller of non-agriculture product which group at Jl. Bendungan Hilir that representing artery road. The density comparison of informal sector activity types between artery roads and collector roads in the day time and in the evening tend to the equal. T-test calculation result shows the value of sig.(2-tailed) that entirely $>0,05$. It means density difference are not happened significantly. The existence of informal sector activity at this pedestrian band require handling inwroughtly. Need an informal sector activity location determined by Province Government of DKI Jakarta which arranged in Regulations in order not to conflict with the function of urban space. In that Regulations also arrange about legality of informal sector activity perpetrator and also the obligation of Province Government of DKI Jakarta to guide and construct the informal sector activity perpetrator so that the informal sector activity remain to give the good economics contribution.

Keywords: Informal Sector Activity, Pedestrian Band, Jakarta Sudirman District